

PKM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT BAGI ANAK DAN REMAJA PAROKI SANTO YOSEF ONEKORE-ENDE DALAM PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL

Gregorius We'u¹⁾, Benedikta Boleng¹⁾, Sabulon Sayang²⁾, Siti Arafat¹⁾, Yohana Nono BS¹⁾

¹⁾Program Studi PGSD , FKIP, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

Corresponding author : Aschari Senjahari Rawe

E-mail : gregoriusweu82@gmail.com

Diterima 26 Januari 2023, Direvisi 27 Februari 2023, Disetujui 28 Februari 2023

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu tugas inti dari seorang dosen dan masuk dalam tri dharma Perguruan Tinggi. Tugas ini secara konkret, dijalankan melalui kegiatan-kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan social kemasyarakatan yang dilakukan oleh dosen baik secara individu maupun komunal dengan teman sejawat. Kegiatan pengabdian ini, mampu memberi kontribusi baik terhadap peserta didik yang dibimbing dan juga tentunya bagi para dosen yang bergabung dalam tim PKM. Tujuan kegiatan untuk memberikan pemahaman dan melatih membangun relasi social dengan orang lain secara baik, mengembangkan bakat, minat anak, dan saling mempelajari karakter. Lebih lanjut kegiatan ini mendorong anak-anak yang mengalami masalah psikologis yang digambarkan pada permasalahan kegiatan menjadi terbebas dari tekanan psikologi. Artinya, anak bisa menerima situasi pandemic yang terjadi dan mampu menyesuaikan diri dengan situasi ini. Kegiatan yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan yaitu menetapkan rentang usia anak antara SD-SMP-SMA-SMK untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang telah ditetapkan. Pada saat melaksanakan kegiatan perlombaan anak dan remaja Paroki Santo Yosef Onekore-Ende merasa bahagia, senang, dan gembira. Tahap akhir atau penutup dimana diberikan hadiah kepada anak-anak dan remaja. Kegiatan ini memiliki target yang penting yaitu anak-anak dan remaja Paroki Santo Yosef Onekore-Ende mendapatkan pendampingan pengembangan bakat, minat, karakter dan melepaskan trauma psikologis selama masa pandemic Covid-19.

Kata Kunci: pengembangan; bakat; karakter.

ABSTRACT

Community Service is one of the core tasks of a lecturer and is included in the tri dharma of Higher Education. This task is concretely carried out through scientific activities related to social activities carried out by lecturers both individually and communally with colleagues. This service activity is able to make a good contribution to the students who are guided and also of course to the lecturers who join the PKM team. The purpose of the activity is to provide understanding and train to build good social relations with other people, develop children's talents, interests, and learn from each other's character. Furthermore, this activity encourages children who experience psychological problems which are described in the activity problems to be free from psychological pressure. This means that children can accept the pandemic situation that occurs and are able to adjust to this situation. Activities carried out through the planning stage, namely determining the age range of children between SD-SMP-SMA-SMK to participate in the activities that have been determined. When carrying out the competitions for children and youth in the Parish of Saint Joseph, Onekore-Ende felt happy, pleased and excited. The final or closing stage where prizes are given to children and youth. This activity has an important target, namely the children and youth of the Santo Yosef Onekore-Ende Parish receive assistance in developing their talents, interests, character and releasing psychological trauma during the Covid-19 pandemic.

Keywords: development; talent; character

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar untuk mengembangkan bakat dan minat yang

dimiliki oleh setiap peserta didik agar memiliki seperangkat kemampuan atau skill untuk bisa dikembangkan dalam kehidupan bersama

dengan orang lain. Pengembangan bakat dan minat melalui proses pendidikan membutuhkan komitmen dan waktu, serta biaya yang tidak sedikit, untuk itu keterlibatan para stake-holders dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik sangat diperlukan. Peserta didik tidak dapat berjalan sendiri tetapi membutuhkan pendampingan atau bimbingan dari orang dewasa agar apa yang diinginkan dapat tercapai di dalam berbagai kegiatan pendampingan. (Subaharianto et al., 2016)

Bingham (1986) bakat adalah sesuatu yang telah didapat setelah mendapatkan sebuah pelatihan. Menurut Guilford bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir). Bakat menurut Soegarda Poerbakawatja adalah suatu benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang. Munandar, (2010) bakat adalah kemampuan bawaan seseorang yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis, dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat (Rawe, A.S, GSM Kala, 2021)

Situasi pandemic covid-19 memberi efek bagi seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali anak dan remaja. Selain memakan banyak korban efek Covid 19 memberikan pengaruh psikologis bagi semua orang. Namun setelah melewati masa sulit itu, kini kita kembali menghirup udara segar untuk kembali membangun diri dan segala potensi yang dimiliki, pengaruh besar paling dirasakan adalah anak dan remaja, dimana masa mereka untuk bermain dan berinteraksi dengan teman-teman mereka dibatasi dengan kondisi atau situasi serba limit atau terbatas yang kita kenal social distancing. Kini masa baru kembali dimulai dan melihat kenyataan ini untuk kembali mengajak dan berkolaborasi bersama para stake-holders dari Paroki Santo Yosef Onekore untuk memberi nuansa baru bagi anak dengan mengadakan aneka

perlombaan bagi anak dan remaja yang ada di sekitar Parokinya sebagai bentuk perhatian bagi anak dan remaja sekaligus memperingati Hari Anak Nasional. Aneka kegiatan yang dilakukan adalah lomba mewarnai untuk anak-anak usia 4-8 tahun, lomba futsal untuk SD dan SMP lomba Volly putra dan putri untuk SMP dan SMA/SMK.(Wahyuni et al., 2020) Kapolres mengapresiasi rangkaian penerapan Prokes di gereja-gereja. Menurutnya hal itu mesti terus dipertahankan, mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir dan malah eskalasinya meningkat. Gereja-gereja yang melaksanakan ibadah tatap muka, antara lain, gereja Woronio, Onekore, Boanawa, Pentakosta dan Mawar Sharon Mautupaga. Dia mengajak seluruh tokoh, agama, adat dan masyarakat Kabupaten Ende, menjadi pelopor dalam edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk disiplin menerapkan 5 M. 5 M yaitu, menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas dan interaksi serta menjauhi kerumunan. Kenyataan ini memberi efek terhadap seluruh masyarakat secara khusus anak dan remaja. Ruang gerak dan relasi anak untuk bisa bermain bersama teman-temannya sudah dilarang dan dalam jangka waktu yang lama dapat memberi efek psikologis seperti stress, bosan dan penat. Ketika sebelum mulai lomba anak-anak ditanya: apa mereka senang mengikuti kegiatan itu pertandingan bola volley mereka mengatakan sangat senang karena sudah membantu mereka untuk mengembangkan bakat dan minat mereka sehingga mereka bisa keluar dari situasi terkurung karena covid-19.

Gereja Katolik adalah persekutuan umat Allah yang sedang berziarah menuju rumah Bapa. Menurut Kompasiana.com Bambang Herutomo kata Gereja berasal dari kata Church dalam Bahasa Inggris berhubungan dengan kata kirk dalam Bahasa Skotlandia dan kirche dalam Bahasa Jerman. Semua istilah ini berasal dari kata Yunani kuriakon. Bentuk ajektif netral dari kurios ("Lord"), berarti "dari Tuhan". Istilah church juga diterjemahkan dari kata Yunani ekklesia, yang berasal dari kata ek, berarti "keluar dari," dan kaleo yang berarti "memanggil." Jadi gereja adalah "suatu kelompok yang dipanggil keluar. Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Gereja, Arti, dan Tujuan Menurut Alkitab. Peran Gereja dalam kegiatan ini adalah mengayomi semua umat Allah dan menjadi wadah yang mempersatukan serta memperkuat semangat persaudaraan. Secara konkretnya, dalam konteks ini peran Gereja menjadi wadah

pengembangan bakat dan minat serta karakter semua umat Allah secara khusus bagi anak dan remaja.

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, Paroki berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Parokein* artinya musafir, pengembara. Paroki (bahasa Inggris: *parish*) pada umumnya mengesankan suatu tipe pembagian administratif. Istilah ini digunakan beberapa gereja Kristen, terutama Gereja Katolik Roma, Komuni Anglikan, dan Gereja Ortodoks. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga, 2002), Paroki adalah daerah (kawasan) penggembalaan umat Katolik yang dikepalai oleh pastor atau imam. (Agoestina, 2021).

Paroki berasal dari kata bahasa Yunani *parokein* yang artinya musafir, pengembara. Paroki dalam bahasa Inggris *parish* artinya kebanyakan, mengesankan suatu tipe pembagian administrasi. Istilah ini dipergunakan pada beberapa gereja Kristen terutama Gereja Katolik Roma, Gereja Anglikan, dan Gereja Ortodoks. Pemerintahan sipil pada beberapa negara sipil seperti Inggris, Irlandia, dan Estonia menggunakan istilah ini, yang semakin dikenal dengan "paroki sipil"

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan kepada anak-anak jenjang usia SD sampai jenjang SMA/SMK, dengan tema kegiatan Pendampingan Pengembangan Bakat dan Minat bagi Anak dan Remaja Paroki Santo Yosef Onekore-Ende dalam Memperingati Hari Anak Nasional. Adapun langkah-langkah atau tahapan kegiatannya, di antaranya:

1. Tahap Pertama Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan, yang dilakukan adalah mendata semua sekolah yang ada di paroki Santo Yosef Onekore dari PAUD sampai dengan tingkat SMA/SMK dan memulai membuka pendaftaran bagi sekolah-sekolah yang mau terlibat. Menurut Ketua Panitia, Amatus Peta mengatakan bahwa 921 orang siswa tersebut berasal dari 14 sekolah yang ada dalam wilayah Paroki Onekore baik siswa SLTP dan SLTA serta SMK dan juga mahasiswa maupun umat yang berada dalam wilayah Paroki Onekore. (<https://kupang.tribunnews.com/2019/10/20/921-siswa-di-paroki-onekore-ende-terima-minyak-krisma>). PAUD yang terlibat ada 5 yakni: TK Santa Agnes, TK Maria Virgo, TK Udayana Kompi C, PAUD Sare Pawe, Taman Seminari Santo Yosef. Untuk yang jenjang Sekolah Dasar yakni: SDK Santa Ursula, SDK Santa Theresi Ende 3, SDK Onekore 1, SDI

Onekore 3, SDI Onekore 4, dan SDI Onekore 6. Jenjang Sekolah Menengah Pertama yakni: SMPK Santa Ursula, SMPK Maria Goreti, SMPK Yos Sudarso, SMP Adhyaksa, SMP Negeri 1 Ende, SMP Negeri 2 Ende, dan SMP Kristen. Sedangkan untuk yang jenjang Sekolah Menengah Atas yakni: SMA Negeri 1, SMAK Syuradikara, SMK Syuradikara, Syuradikara, SMA Adhyaksa, dan SMK Muktiasa. Semua sekolah melibatkan diri untuk menyukseskan kegiatan dalam rangka Hari Anak Nasional.

2. Tahap Kedua Pelaksanaan

Paroki Santo Yosef Onekore merupakan sebuah paroki gereja katolik yang ada di wilayah keuskupan Agung Ende Kabupaten Ende. Paroki St. Yosef Onekore Puurere merupakan anak dari paroki St. Yosef Onekore. Paroki ini baru disetujui oleh keuskupan Agung Ende pada tahun 2019 dari paroki persiapan St. Marinus Puurere menjadi paroki St. Marinus Puurere. Di paroki St. Marinus Puurere itu sendiri terdiri dari beberapa lingkungan yaitu sebanyak 16 lingkungan, setiap lingkungan terdiri dari beberapa Komunitas Basis (KUB) termasuk salah satunya adalah Komunitas Basis St. Rafael. (Sulistiyani et al., 2021)

a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan pendampingan psikologis ini dilaksanakan pada hari Sabtu, dalam bulan Juli 2022

b. Tempat pelaksanaan

Paroki Santo Yosef Onekore, dengan alamat jalan Wirajaya, Kelurahan Onekore, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende.

c. Tim pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim panitia lomba Paroki Santo Yosef Onekore dan dosen-dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebanyak 2 orang.

d. Mahasiswa yang dilibatkan

Kegiatan ini melibatkan 2 orang mahasiswa PGSD.

3. Tahap Ketiga Evaluasi

Pada tahap ini, tim PKM melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan anggaran yang telah dikeluarkan dalam menyukseskan kegiatan PKM tersebut. (Al et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pertama Perencanaan dan Persiapan

Tim pengabdian masyarakat bersama panitia lomba dalam rangka memperingati

hari Anak Nasional dari Paroki Santo Yosef Onekore akan melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk anak-anak dan remaja yang ada di wilayahnya supaya yang mengalami kebosanan dan kejenuhan bahkan sedih dengan situasi pandemi covid 19 dan kembali melakukan penyegaran dimasa setelah pandemi itu. (Silaen et al., 2021) Aneka kegiatan yang dilakukan itu antara lain: lomba mewarnai untuk anak-anak usia 4-8 tahun, lomba futsal untuk SD dan SMP lomba Volly putra dan putri untuk SMP dan SMA/SMK dan untuk jenjang Taman Kanak-kanak lomba mewarnai. Pendampingan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan dengan memberikan pendampingan melalui aneka kegiatan perlombaan dengan tujuan agar anak-anak dan remaja mengenali bakat dan minat, membangun relasi social dengan orang lain, terlepas dari suasana stress akibat covid 19. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk perhatian dan mengembangkan aspek psikologis melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh tim panitia Paroki Santo Yosef Onekore dan tim PKM.

2. Tahap Kedua Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah: pertama, lomba mewarnai untuk tingkat PAUD, kedua lomba futsal untuk SMP dan SMA/SMK, ketiga lomba gawi untuk tingkat SMA/SMK. Secara psikologis semua kegiatan lomba ini bertujuan untuk meningkatkan potensi atau kemampuan pada diri peserta didik, sekaligus untuk melatih peserta didik untuk mengembangkan dimensi social dari kehidupan bersama dengan orang lain. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan proses pelaksanaan untuk kegiatan atau lomba mewarnai sebagai berikut:

- a) Menyempatkan handsanitizer kepada anak-anak yang terlibat dalam kegiatan
- b) Menyiapkan meja kecil untuk anak sebagai fasilitas agar anak dapat nyaman pada saat melakukan kegiatan mewarnai gambar.
- c) Menyiapkan pensil warna masing-masing anak
- d) Menyiapkan gambar yang akan di warnai.
- e) Mendampingi anak-anak pada saat anak-anak menggambar, menstimulasi atau merangsang anak agar anak memiliki ide/daya kreativitas untuk mewarnai gambar.
- f) Anak-anak mulai menggambar berdasarkan imajinasinya
- g) Setelah selesai kegiatan gambar, hasil mewarnai gambar di kumpulkan kepada tim PKM.

h) Tim PKM mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan bermain untuk menciptakan kenyamanan, kesenangan dan kebahagiaan pada anak.

i) Setelah anak-anak menikmati kegiatan yang dilakukan, selanjutnya tim PKM menyampaikan hasil mewarnai gambar yang terbaik.

j) Memberikan hadiah kepada anak sesuai dengan hasil yang dicapainya. Semua anak mendapatkan hadiah, hadiah yang diberikan berupa buku gambar dan pensil warna untuk yang gambarnya paling baik sedangkan orang anak lainnya mendapat hadiah berupa pensil warna.

Untuk kegiatan lomba gawi, setiap regu mempersiapkan diri dengan baik untuk terlibat melakukan gawi, dan juga untuk kegiatan futsal dipersiapkan oleh masing-masing tim untuk action karena sudah pada tingkat pemahaman yang lebih tinggi. (Wahyuni et al., 2020). Gawi merupakan tarian tradisi untuk wilayah kami di kabupaten Ende. Sudah sejak lama tarian ini diajarkan di sekolah-sekolah dalam kurikulum muatan lokal dan kesenian. Manfaatnya adalah mewariskan dan meneruskan budaya lokal dalam menjawab kebutuhan zaman dan untuk memperkuat karakter anak-anak agar tidak mudah dipengaruhinya oleh IPTEK yang negatif tetapi tetap memiliki kekokohan diri sebagai implikasi dari kekuatan budaya yang sudah terinternalisasi. Ini merupakan pernyataan penulis. Di bawah ini akan ditampilkan gambar-gambar atau foto yang menjelaskan kegiatan-kegiatan perlombaan yang dilakukan.

Hakikatnya hakikatnya adalah makhluk sosial dimana kita saling membutuhkan. Meringankan sedikit beban saudara saudara kita merupakan suatu kewajiban bagi kita yang mampu, bukan acuh atau menghardik dengan cemoohan-cemoohan yang tidak baik. (Richard Andrew Michelle Claudia, 2021) Mari datang dan kasih dengan mendengarkan orang-orang yang berada dibawah kita, sehingga kita bisa merasakan, menempatkan diri kita ketempat yang saat ini mereka rasakan. Setelah itu kita tidak hanya duduk melihat tapi engulurkan tangan memberi dan mengasihinya saudara saudara disekeliling kita. mahasiswa/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores Nusa Tenggara Timur, sangat peduli dengan apa yang terjadi disekitar mereka dan mereka peduli dan langsung turun kelapangan untuk membantu sesama. (Ansari et al., 2021) Kutipan.



Gambar 1. Peserta Lomba Gawi/Tarian Daerah Ende



Gambar 3. Peserta Lomba Mewarnai



Gambar 4. Peserta Lomba Menari Gawi



Gambar 5. Peserta Lomba Bola Volly

3. Tahap Ketiga Evaluasi

Akhir dari setiap kegiatan diselingi dengan nyanyian dan menari untuk saling menghibur dan bergembira bersama anak-anak agar mereka betul-betul merasakan manfaat dari kegiatan lomba yang dilakukan itu. Tidak lupa pula, para dosen melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM serta keuangan yang dikeluarkan untuk kegiatan PKM tersebut, sehingga menjadi catatan untuk kegiatan PKM pada kesempatan berikut. (Rawe et al., 2021). Hal ini penting dilakukan sebagai peluang untuk melakukan perbaikan dan mengurangi kekeliruan atau kesalahan yang tidak penting. Evaluasi dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah program atau kegiatan kerja tim.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan psikologis pada anak-anak dan remaja pada Paroki Santo Yosef Onekore yang dilakukan oleh panitia lomba dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional dimana kerja sama terjalin antara panitia lomba dari paroki Santo Yosef Onekore dan tim PKM. Kegiatan berjalan lancar dan tertib, anak-anak merasa gembira dan senang karena turut terlibat dalam kegiatan lomba-lomba tersebut.

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif peserta lomba dalam rangka merayakan hari Anak Nasional yang dirancang dengan berbagai perlombaan yang bermanfaat bagi anak-anak dari jenjang TK sampai dengan SMA/SMK yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat serta membentuk karakter baik anak-anak yang ada di wilayah paroki Santo Yosef Onekore.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Kuasa karena atas berkat dan kasih-Nya, kegiatan PKM dengan tema: "PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dan Minat bagi Anak dan Remaja Paroki Santo Yosef Onekore-Ende dalam Rangka Memperingati Hari Anak Nasional" Di Paroki Santo Yosef Onekore dapat berjalan dengan baik. Para penulis mengucapkan terima kasih atas bantuannya dan partisipasinya kepada: Rektor Universitas Flores merencanakan dan mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini; Ketua LP2M Universitas Flores, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan PKM ini; Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendukung kegiatan PKM ini; Ketua Program

Studi; Pastor Paroki Santo Yosef Onekore; Anggota DPP Paroki Santo Yosef Onekore; Ketua Panitia Lomba; Para Kepala sekolah dan para guru; Orang tua; Anak-anak yang terlibat dalam perlombaan dan yang ikut menyemarakkan kegiatan; Untuk semua pihak untuk yang telah memberikan bantuan dan kepeduliannya masing-masing untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini. Akhirnya penulis mengharapkan, semoga kegiatan PKM ini bernilai ibadah bagi pengembangan bakat dan minat anak dalam menjalankan kehidupannya sehingga baka dan minat ini dapat menjadi berkat bagi orang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoestina, E. (2021). PERKEMBANGAN REMAJA YANG HOLISTIK MENURUT. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen (KALUTEROS)*, 3(2), 51–80.
- Al, J., Karimun, M., Hidayah, H., & Adawiyah, R. (2021). *Berbagi sembako ramadhan untuk dhuafa*. 1(2), 43–47.
- Ansari, M. I., Barsihanor, B., & Nirmala, N. (2021). Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Mengembangkan Emosional Anak Autisme di Kelas 1 A SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.418>
- Bambang.Herutomo,[https://www.kompasiana.com/bambangherut0m0b711/5cbf1c9095760e237253fd97/gereja-arti-dan-tujuan-menurutkitab?page=all&page_images=\(http://p2k.unkris.ac.id/en3/2-3065-2962/Paroki_8495_p2k-unkris.html\)](https://www.kompasiana.com/bambangherut0m0b711/5cbf1c9095760e237253fd97/gereja-arti-dan-tujuan-menurutkitab?page=all&page_images=(http://p2k.unkris.ac.id/en3/2-3065-2962/Paroki_8495_p2k-unkris.html)).
- <https://kupang.tribunnews.com/2021/01/24/pan-tau-penerapan-protokol-kesehatan-di-gereja-gereja-kapolres-ende-sejauh-ini-sudah-berjalan-baik>.
- Munandar, Utami 2010, Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 22.
- Rawe, A.S, GSM Kala, F. M. (2021). PENINGKATAN KUNJUNGAN PARIWISATA DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KABUPATEN ENDE MELALUI OLAHRAGA BERSEPEDA TOUR DE FLORES. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(2), 115–125.
- Rawe, A. S., Welu, F., Tola, D., & Miten, A. O. (2021). Penyaluran bantuan bencana alam dan keterpenuhan kebutuhan korban bencana kebakaran di rumah adat desa nggela kabupaten ende flores. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), 28–33.
- Richard Andrew Michelle Claudia. (2021). *PEMBERDAYAAN CIVITAS AKADEMIKA PERGURUAN TINGGI UNTUK MEMBERIKAN SANTUNAN KE PANTI ASUHAN DI JAKARTA* Richard. 639–646.
- Silaen, N. R., Tarigah, J., Simatupsng, S. T., & Agung, U. D. (2021). *Publikasi py link*.
- Subaharianto, A., Setiawan, I., & Tallapessy, A. (2016). Regenerasi Panjak: Pendirian Dan Pendampingan Sanggar Pelatihan Musik Tradisional Banyuwangi Untuk Anak-Anak Dan Remaja. *Repository.Unej.Ac.Id*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/73274%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73274/X> Done Drs. ANDANG SUBAHARIANTO M.Hum._artikel.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Sulistiyani, T., Azwina, D., Rahayu, R. S., & Lesmono, M. A. (2021). Belajar Bersama dan Menerapkan Manajemen Waktu Sejak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Society Engagement)*, 2(2), 148–162.
- Sumadi Suryabrata, 2011, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 160.
- Wahyuni, F. S., Hufad, A., & Supriatna, S. (2020). Program Unjuk Bakat Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus. *Proceeding SENDIU 2020*, 978–979.